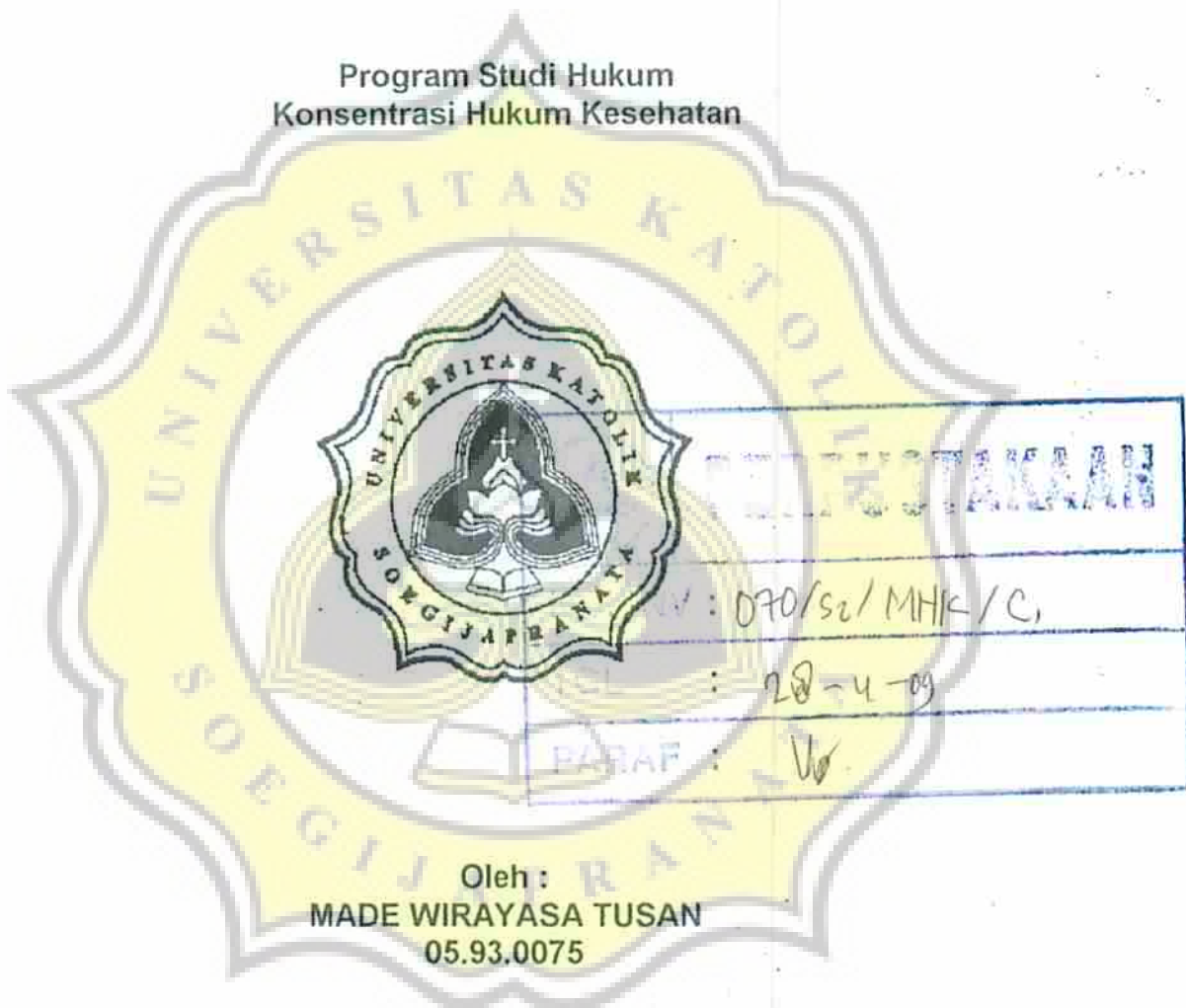


PERAN
MAJELIS KEHORMATAN DISIPLIN KEDOKTERAN INDONESIA
TERHADAP PERLINDUNGAN HUKUM MASYARAKAT

(THE ROLE OF HONORARY COMMITTEE OF INDONESIAN MEDICAL
DISCIPLINE TO PROTECTION SOCIETY LAW)

Tesis

Program Studi Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

JUNI 2007



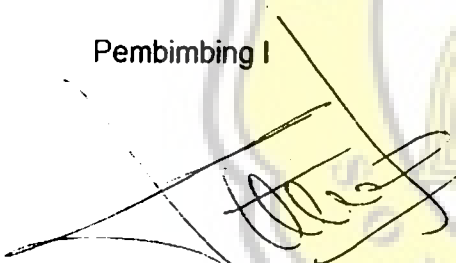
TESIS

PERAN MAJELIS KEHORMATAN DISIPLIN KEDOKTERAN
INDONESIA TERHADAP PERLINDUNGAN HUKUM MASYARAKAT

diajukan oleh
MADE WIRAYASA TUSAN
05.93.0075

telah disetujui oleh :

Pembimbing I


PROF. DR. AGNES WIDANTI S., SH., CN.

Tanggal.....

Pembimbing II


ENDANG WAHYATI, SH., MH.

Tanggal.....

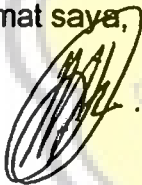


PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa di dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah digunakan orang lain untuk memperoleh gelar kemagisteran di suatu perguruan tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain; kecuali yang secara sengaja tertulis dan diacu dalam naskah tesis ini serta disebut dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk kepentingan pernyataan keaslian (originalitas) tesis yang saya buat.

Hormat saya,



(MADE WIRAYASA TUSAN)







ABSTRAK

Kesehatan merupakan kebutuhan pokok manusia, karena kesehatan merupakan modal utama manusia dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Melaksanakan upaya kesehatan yang maksimal bagi rakyat adalah tugas pemerintah bersama-sama rakyat yang bahu membahu menyelenggarakan upaya kesehatan agar tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Praktik kedokteran merupakan salah satu upaya kesehatan yang sangat penting peranannya dalam meningkatkan derajat kesehatan bangsa Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melayani kesehatan, pemerintah menyediakan pelayanan kesehatan melalui rumah sakit-rumah sakit pemerintah dan puskesmas untuk pelayanan di daerah. Disamping itu ada pula rumah sakit dan balai-balai pengobatan yang dikelola swasta, semua itu dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dalam dekade terakhir ini, semakin meningkatnya ilmu pengetahuan, membuat masyarakat semakin mengerti apa saja hak-hak layanan kesehatan yang seharusnya diterima. Banyak keluhan masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh dokter dan dokter gigi. Dan yang paling mengerikan adalah tuduhan malpraktik yang dilakukan oleh dokter atau dokter gigi. Akhir-akhir ini banyak media massa yang memuat berita tentang tuduhan telah terjadi malpraktik yang dilakukan oleh seorang dokter atau dokter gigi.

Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah membuat Undang-undang Praktik Kedokteran yang didalamnya terdapat lembaga yang disebut dengan Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI). Lembaga inilah diharapkan dapat mengatasi permasalahan antara dokter atau dokter gigi dengan pasien yang terlibat konflik.

Dengan demikian rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah peranan Lembaga Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia dalam rangka penegakan disiplin terhadap dokter dan dokter gigi, serta bagaimanakah peranan lembaga MKDKI ini terhadap perlindungan hukum masyarakat.

Pendekatan masalah yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian ini adalah dengan metode pendekatan yuridis normatif. Peraturan perundang-undangan yang dipakai sebagai acuan adalah Undang-undang Kesehatan, Undang-undang Praktik Kedokteran, Peraturan MKDKI, serta undang-undang yang lain yang masih berlaku dan terkait. Adapun tujuannya adalah sampai sejauh mana peran MKDKI dalam mendisiplinkan para dokter dan dokter gigi, serta sejauh mana perannya terhadap perlindungan hukum masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, peran Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia dapat meningkatkan disiplin dokter dan dokter gigi, serta dapat memberi perlindungan hukum kepada masyarakat.

Kata kunci: Ketidakpuasan pelayanan kesehatan, disiplin, MKDKI



ABSTRACT

Health is requirement of man fundamental, because health is main capital of man in implementing everyday activity. Executes maximum health effort for public people is governmental duty together public people that is shoulder to shoulder carries out health effort to be reached degree of optimal health.

Practice of medical is one of real important health effort of it's the role in increasing degree of health of nation of Indonesia. To fulfill requirement of public in serving health, governmental provides health service through hospital and puskesmas for service in area. Side that is there are also hospital and therapy plank bed managed by private sector, it all for the agenda of realizing health service to public.

In this last decade, growing of science, makes public increasingly understands any kind of health service rights which ought to be received. Many sights of public about health service done by medical doctor and dentist. And ghasstliest is accusation malpraktik done by medical doctor or dentist. Recently many mass medias loading news about accusation already happened malpraktik done by a medical doctor or dentist.

To overcome this problems, government makes invitores Medical Practice in it by there is institute so-called with "Ceremony Of Honour of Indonesia Medical Dicipline" (MKDKI). The institute of this is expected able to overcome problems between medical doctors or dentist with patient which involves problem.

Thereby problem formula at this research is: How role of the institute of Honorary Committee of Indonesian medical discipline for agenda of straightening of discipline to medical doctor and dentist, and how role of this MKDKI institute to protection society law.

Approach of problem which will applied in replying this research problems is with approach method of yuridis normative. Law and regulation used as reference is Medicare legislation, Law Practice Of Medical, regulation MKDKI and other law of which still applying and related. As for it's the purpose is until how far the role of MKDKI in punishing the medical doctors and dentists, and how far it's the role to protection of public law.

Based on result of research and solution indicates that, the role f Honorary Committee of ndonesian Medical Dicipline can increase medical doctor discipline and dentist, and can give protection of law to public.

Keyword : dissatisfaction of Service of Health, discipline, MKDKI



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan perkenan-Nya penulis telah dapat merampungkan penulisan Tesis ini dengan judul "Peran Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia Terhadap Perlindungan Hukum Masyarakat". Maksudnya adalah untuk menegakkan disiplin dokter dan dokter gigi serta memberikan perlindungan hukum kepada masyarakat. Dalam tesis ini dibahas berbagai persolan tentang peran Majelis Kehormatan Indonesia dalam penegakan disiplin dokter dan dokter gigi, serta bagaimana pula peran Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI) terhadap perlindungan hukum masyarakat khususnya dalam pelayanan kesehatan.

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh derajat kesarjanaan Magister Hukum program studi Hukum Kesehatan pada Universitas Soegijapranata Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menghargai dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kiranya tesis ini dapat berguna bagi semua pihak.

Selain itu penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih atas ilmu pengetahuan, bimbingan dan bantuannya kepada penulis selama penulis menimba ilmu dan menyelesaikan studi di Magister Hukum Kesehatan ini, diantaranya :

1. Bapak Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di bidang hukum kesehatan.
2. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN. Selaku Ketua Program Studi sekaligus pembimbing dan dosen dari penulis.
3. Prof. Dr. Wila Chandrawila S., SH selaku koordinator Program Studi Magister Hukum Kesehatan di Bandung sekaligus dosen dari penulis.
4. Ibu Endang Wahyati, SH., MH. yang merupakan pembimbing dalam penulisan tesis ini dan juga dosen dari penulis.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar pada Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata
6. Seluruh Staff sekretariat program studi terutama saudari Shinta dan Buyung.
7. Perasaan bangga dan sayang juga penulis ucapkan untuk isteri dan anak-anakku tercinta.
8. Teman-teman terutama kelas A dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi sumbangan ikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama bidang Hukum Kesehatan.

Bandung, Juni 2007

Made Wirayasa Tusan



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACTION	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

A	Latar Belakang	1
B	Perumusan Masalah	4
C	Tujuan Penelitian	5
D	Sistematika Penulisan	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A.	Pembangunan pelayanan kesehatan masyarakat	7
B.	Praktek Kedokteran	12
1.	Hak dan Kewajiban Pasien	16
2.	Hak dan Kewajiban dokter	25
a)	Hubungan dokter - pasien	29
b)	Hubungan dokter - teman sejawatnya	34
c)	Kewajiban dokter terhadap diri sendiri	37
3.	Kode Etika Kedokteran	39
4.	Kesalahan dan Kelalaian dlm Pelayanan Kesehatan	42
C.	Peran MKDKI dlm Pembinaan Kesehatan terhadap dokter atau dokter gigi dan masyarakat	49

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Metode Pendekatan	52
B.	Spesifikasi Penelitian	52
C.	Jenis data	53
D.	Metode Pengumpulan Data	54
E.	Metode Analisis Data	54

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Dugaan pelanggaran disiplin Praktek Kedokteran	55
B.	Konsil Kedokteran Indonesia	59
C.	Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia	61
D.	Peran MKDKI dalam penegakan disiplin Dokter dan Dokter Gigi	64
E.	Peran MKDKI terhadap Perlindungan Hukum Masyarakat Dalam Pelayanan Kesehatan	83

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	Kesimpulan	87
	Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL	
Tabel 1.	55
Tabel 2.	56
Bagan 1	58
Bagan 2.	63
Bagan 3.	68

LAMPIRAN

Lampiran	Tentang, Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 17/KKI/PER/VIII/2006 Tentang Pedoman Penegakan Disiplin Profesi Kedokteran
----------	---

